

RENCANA STRATEGIS

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



UNIVERSITAS BINA TARUNA GORONTALO

TAHUN 2021 – 2025

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Buku Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Buku panduan ini disusun sebagai upaya membangun sistem dan menata kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika Universitas Bina Taruna Gorontalo. Berkat kerja keras Tim Penyusun dan Penyelaras akhirnya Panduan Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Taruna Gorontalo ini dapat diselesaikan, yang merupakan turunan dari Buku Panduan Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat saat masih berstatus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo dan Sekolah Tinggi Teknik Bina Taruna Gorontalo yang kemudian digabung menjadi Universitas Bina Taruna Gorontalo sejak 5 April 2021.

Panduan ini merupakan dokumen resmi rencana strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Bina Taruna Gorontalo. Buku panduan ini berisi tentang bagaimana rencana strategis yang akan ditempuh oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang memuat visi misi dan berbagai strategis yang akan ditempuh dalam beberapa waktu ke depan. Dengan panduan ini diharapkan akan tergambar jelas apa saja yang akan dilakukan oleh LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo untuk terus meningkatkan rencana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Bina Taruna Gorontalo.

Terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada: (1) Dr. Ellys Rachman, S.Sos., M.Si selaku Rektor Universitas Bina Taruna Gorontalo; (2) Dr. Lisda Van Gobel, MPA selaku Wakil Rektor I Universitas Bina Taruna Gorontalo atas masukan dan kesediaannya dalam diskusi penyusunan panduan ini. Dan juga terima kasih kami ucapkan kepada semua unsur yang memberi masukan atas terselesaikannya buku panduan ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa tiada gading yang tak retak, demikian pula dalam penyusunan panduan ini, pastilah memerlukan penyempurnaan lebih baik. Untuk itu kami menerima saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan panduan ini. Pada akhirnya semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bina Taruna Gorontalo.

Gorontalo, 21 April 2021

Kepala LPPM UNBITA



Andi Yusuf Katili, S.Sos., M.Si.

NIDK: 8942540022

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA TARUNA GORONTALO

No. Dokumen	: LPPM-25042021
Tanggal	: 25 April 2021
Diajukan oleh	: Kepala Lembaga Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat  Andi Yusuf Katili, S.Sos.,M.Si
Dikendalikan oleh	: Sekertaris LPPM Ttd Triyanty Arasi, S.AP

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	1
Kata Pengantar	2
Lembar Persetujuan dan Pengesahan	3
Daftar Isi	4
BAB I. Pendahuluan	6
a. Dasar-dasar Penyusunan Rencana Strategi Penelitian	7
b. Peta Pengembangan Penelitian	8
c. Landasan Pengembangan Penelitian	9
d. Metode Pengembangan	10
BAB II Landasan Pengembangan	11
a. Visi, Misi dan	12
b. Program Dasar	13
c. Kebijakan dan Program Utama	14
d. Struktur Organisasi Program dan Strategi Pencapaian	15
e. Pusat-Pusat Studi	16
f. Analisis Kondisi Saat Ini	17
g. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman	18
BAB III Garis-Garis Besar Rencana Strategis Penelitian	19
a. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	20
b. Strategi dan Kebijakan	21
c. Formulasi Strategi Pengembangan	22
BAB IV Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja	23
a. Sasaran dan Program Strategis	24
b. Indikator Kinerja	25
BAB V Pelaksanaan Rencana Strategi Penelitian	26
BAB VI Penutup	27
Daftar Pustaka.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

Universtas Bina Taruna Gorontalo merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang menyediakan SDM unggul dan berdaya saing, sehingga terus menjadi harapan dan dambaan masyarakat untuk melanjutkan studi di Universitas Bina Taruna Gorontalo, telah menetapkan visi sebagai Berkarakter, Inovatif, Berdaya Saing Dan Humanis” (Menjadi Kampus yang Berkarakter Keilmuan, Inovatif dalam Pengembangan IPTEKS, memiliki lingkungan Humanis dan Berdaya Saing di Tahun 2025. Dan Memiliki Misi untuk Menghasilkan Lulusan Yang Memiliki Karakter Dan Kepribadian Yang Didasari Iman Dan Taqwa, Menyediakan Akses Pendidikan Melalui Tridharma PT Yang Memiliki Karakter Keilmuan Yang Berdaya Saing, Menghasilkan Program Program Inovasi Dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dan Sains, Menghasilkan Lulusan Yang Berdaya Saing Dan Unggul, Menciptakan Iklim Akademis Yang Humanis.

a. Dasar-Dasar Penyusunan Rencana Strategi Penelitian

Rencana strategis penelitian merupakan penjabaran dari kebijakan umum Universitas Bina Taruna Gorontalo yang merupakan rambu-rambu dalam bentuk sasaran pembangunan untuk terwujudnya visi-misi Universitas. Melalui rencana induk ini, kultur dan tradisi Universitas dibangun secara berkelanjutan di bidang riset, pendidikan dan pusat pengembangan masyarakat dengan capaian sasaran yang bertahap. Pada tahun 2025, diharapkan Universitas sudah mampu menjadi universitas unggul dan berdaya saing memiliki reputasi dan berkontribusi di tingkat internasional. Sebagai perguruan tinggi swasta harus menjadi institusi yang memimpin, terdepan, dan berinisiatif. Unggul mencerminkan kompetensi yang tinggi dan kompetitif. Inovatif dijabarkan sebagai nilai yang ditandai dengan kejelian melihat peluang, cepat merespon dengan karya dan tindakan yang tepat. Mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan ditandai dengan karyakarya dan kinerja yang diarahkan untuk kepentingan bangsa dan kemanusiaan. Oleh karenanya, Universitas Bina Taruna menjadi contoh bagi universitas lain dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

serta terus melakukan pembaharuan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai perkembangan IPTEK.

Di bidang penelitian, kebijakan umum Universitas Bina Taruna Gorontalo menegaskan bahwa di samping sebagai pusat pendidikan dan pengajaran ilmu, juga menjadikan kegiatan riset (penelitian) sebagai agenda utama dalam upaya menemukan ilmu dan pengetahuan baru yang bermanfaat. Dalam kegiatan Riset, Universitas Bina Taruna menerapkan beberapa kaidah. Pertama, kegiatan penelitian harus dilakukan dengan model paradigma integratif dan transdisipliner dalam rangka menemukan pengetahuan-pengetahuan baru. Kedua, melakukan berbagai upaya untuk peningkatan kompetensi dosen dalam bidang penelitian melalui berbagai training baik didalam maupun luar negeri serta menjalin riset kolaboratif dengan berbagai pihak. Ketiga, universitas melengkapi sarana dan prasarana yang kondusif untuk penelitian. Pada konteks rencana strategis kelembagaan, arah pengembangan penelitian merupakan upaya mewujudkan dari visi dan misi Universitas Bina Taruna Gorontalo sebagai Berkarakter, Inovatif, Berdaya Saing Dan Humanis. Dengan demikian, arah pengembangan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Memperkuat dan mengimplementasikan Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2025.
2. Memperkuat paradigma keilmuan, yakni kesatuan ilmu pengetahuan) untuk kemanusiaan dan peradaban, dengan strategi humanisasi ilmu-ilmu keislaman, spiritualisasi ilmu-ilmu modern, dan revitalisasi kearifan lokal.
3. Mengembangkan kajian kritis, transformatif, dan inovatif dalam khazanah ilmu-ilmu keislaman, sosial-humaniora, dan sainteknologi.
4. Memberikan kontribusi keilmuan (contribution of knowledge) yang berarti dan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan maupun pemecahan masalah-masalah di tengah masyarakat.
5. Mengembangkan model-model pembangunan yang inklusif dan berkeadilan di berbagai bidang dengan berbasis pada hasil-hasil penelitian yang relevan melalui hilirisasi hasil-hasil penelitian.

6. Mengembangkan kebijakan yang efektif dan inovatif untuk arah kemajuan institusi negara, dan juga masyarakat global.
7. Menghasilkan karya ilmiah yang mampu yang mampu mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) / Hak Paten dan / atau dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, prosiding jurnal internasional, maupun berupa buku ber ISBN pada penerbit internasional bereputasi untuk meningkatkan rekognisi global Universitas Bina Taruna Gorontalo.

Rencana Strategis Penelitian (RSP) ini disusun untuk memberikan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian bagi unit-unit di lingkungan Universitas Bina Taruna Gorontalo selama jangka waktu lima tahun dari 2021-2025. Oleh karena itu, tujuan penyusunan RIP adalah untuk:

1. Memperkuat strategi pengembangan penelitian dan memfokuskan penelitian pada pengembangan keilmuan yang menjadi pembeda bagi Universitas lain.
2. Memperkuat sistem, organisasi, dan tata kelola penelitian dengan menjalankan reformasi birokrasi untuk menciptakan layanan prima dalam bidang penelitian serta penguatan sistem inovasi dalam menjalankan penelitian, meningkatkan kepercayaan pemegang pancang (stakeholders), dan memberikan fasilitas bagi dosen dan para peneliti serta jaminan kesejahteraan berdasarkan birokrasi yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Memperkuat etika dan integritas sumber daya manusia serta memperkuat kemampuan mengelola dan berkontribusi dalam penelitian.
4. Memperkuat dan mengembangkan kerjasama nasional dan internasional untuk peningkatan infrastruktur penelitian, reformasi pendanaan, dan perbaikan mutu dan infrastruktur penyelenggaraan penelitian.
5. Memperkuat sistem informasi penelitian yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya baik di dalam maupun di luar universitas sehingga menjadi pangkalan data terpadu, lengkap, dan bersifat real time untuk kepentingan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan penelitian.

6. Mengembangkan sinergi antarproses dan sinergi interdisiplin melampaui batas-batas pengelolaan secara administratif di tingkat Fakultas, Program Studi, Pusat Studi, Laboratorium, atau unit kerja lainnya dan memperkuat serta mempercepat berkembangnya kerjasama interdisiplin dalam rangka mengantisipasi bidang-bidang baru sehingga dapat meningkatkan kemanfaatan dan mendukung bidang-bidang strategis nasional, serta memperbesar peluang keberhasilan dalam mendapatkan penemuan baru dalam penelitian multidisiplin, interdisiplin, maupun transdisiplin.

b. Peta Pengembangan Penelitian

Peta pengembangan penelitian telah ditetapkan dengan mengacu pada tahapan dalam Kebijakan Umum Universitas sesuai Rencana Induk Pengembangan. Berdasarkan tahapan dalam Kebijakan Universitas Bina Taruna Gorontalo, peta pengembangan penelitian dibagi menjadi lima tahapan yaitu Tahap Pemantapan Universitas (2021-2024), Tahap Konsolidasi menuju universitas riset (2025-2027), Tahap Penguatan menuju universitas riset nasional (2028-2030), Tahap Pengembangan menuju universitas riset Asia Tenggara (2031-2033), dan Tahap Pengakuan menuju universitas riset Asia (2034-2036) , sebagaimana tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dalam Bidang Penelitian dalam Kebijakan Umum Universitas Bina Taruna Gorontalo

Kebijakan Umum Universitas Bina Taruna Gorontalo 2021-2036 Bidang Penelitian				
Tahap Pemantapan Universitas (2021-2024)	Tahap Konsolidasi menuju universitas riset (2025-2027)	Tahap Penguatan menuju universitas riset nasional (2028-2030)	Tahap Pengembangan menuju universitas riset Asia Tenggara (2031-2033)	Tahap Pengakuan menuju universitas riset Asia (2034-2036)
Mengembang	Meningkatkan	Meningkatkan	Universitas	Menjadi

an budaya penelitian lintas disiplin ilmu untuk memperkuat kualitas pendidikan dan pengajaran Penetapan penelitian secara periodik Memperkuat sistem manajemen penelitian	kualitas penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal Mengembangkan kajian kritis, transformatif, dan inovatif dalam khazanah ilmu-ilmu keislaman (moderasi,beragama, kewalisongoan), sosial-humaniora, dan sains-teknologi	kualitas penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal Mengembangkan kajian kritis, transformatif, dan inovatif dalam khazanah ilmu-ilmu keislaman (moderasi,beragama, kewalisongoan), sosial-humaniora, dan sains-teknologi	sebagai pusat kajian ilmu yang terintegrasi dengan sains . Meningkatkan manajemen penelitian yang bertaraf Asia tenggara	universitas Riset yang unggul dan berdaya saing dengan ciri khas di kancah Asia
---	--	--	--	---

c. Landasan Pengembangan Penelitian

Landasan dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Penelitian Lemabga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Taruna Gorontalo adalah : Renstra ini disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. STATUTA STIA Bina Taruna Gorontalo

d. Metode Pengembangan Penelitian

Rencana Strategis Penelitian (RSP) atau sering disebut Rencana Strategis (Renstra), pada hakikatnya merupakan sistem Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM). RPJM L2M Universitas Bina Taruna Gorontalo Tahun 2021-2025 disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder. Metode perencanaan diawali

dengan melakukan self evaluation untuk mengetahui existing condition kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman melalui analisis strength, weakness, opportunity, threat (SWOT) yang dimiliki dan dihadapi LPPM. Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar penyusunan RSP, yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi dan kebijakan pencapaiannya. Rencana Strategi Penelitian LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo 2021-2025 dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, anggaran dan kerangka implementasi (sinkronisasi koordinasi, dan tata kelola; distribusi urusan berdasar kegiatan; sistem penjaminan mutu internal; dan mekanisme dan instrumen pemantauan/evaluasi). Hasil capaian rencana strategis penelitian dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya. Keberhasilan program dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU).

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

Rencana Strategis Penelitian (RSP) LPPM merupakan jabaran dari Rencana Strategis Jangka Panjang (RS-JP) Universitas Bina Taruna Gorontalo 2021-2036 dalam rencana operasional (Renop) tahunan dengan siklus 3 (Tiga) tahunan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Taruna Gorontalo adalah instansi Perguruan Tinggi Swasta yang dituntut untuk mengedepankan kualitas, kuantitas, dan produktivitas dalam mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo dituntut untuk berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (nation's competitiveness). Kemampuan ini sudah tentu mempersyaratkan organisasi LPPM yang sehat (organizational health) dan kemandirian dalam pengelolaan (autonomy). Manajemen tata kelola yang baik (good university governance) menjadi amat penting untuk diperhatikan.

a. Visi, Misi dan Tujuan

Sebagai landasan dalam memandu arah pengembangan Universitas bagi setiap pemangku kepentingan, Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Bina Taruna Gorontalo telah ditetapkan.

Adapun Visi LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo adalah: “Lembaga terdepan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2036”.

Sedangkan Misi LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo adalah:

1. Melaksanakan penelitian dan kajian berbasis pada Kesatuan Ilmu untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; pengembangan kebijakan; dan peningkatan kualitas hidup.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada Kesatuan Ilmu melalui penerapan hasil penelitian dan kajian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

3. Melaksanakan kajian, pelatihan, pendampingan, dan advokasi untuk mewujudkan kehidupan yang berkeadilan dan berkesetaraan.
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas penelitian, kajian, pengabdian, dan karya ilmiah civitas akademika.
5. Mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil kajian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mengembangkan kerjasama dalam bidang penelitian, kajian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah.

Tujuan LPPM Universitas Bina TARuna Gorontalo adalah:

1. Menghasilkan karya penelitian dan kajian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; pengembangan kebijakan; dan peningkatan kualitas hidup.
2. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan kajian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghasilkan karya hasil kajian, pelatihan, pendampingan, dan advokasi untuk mewujudkan kehidupan yang berkeadilan dan berkesetaraan.
4. Menghasilkan peningkatan kapasitas dan kualitas penelitian, kajian, pengabdian, dan karya ilmiah civitas akademika.
5. Menghasilkan karya hasil kajian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dan terdiseminasikan.
6. Menghasilkan penguatan kerjasama dalam bidang penelitian, kajian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah.

b. Program Dasar

Untuk mewujudkan visi dan misi dan tujuan LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo, maka lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat menetapkan program dasar sebagai berikut.

1. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil dan luaran penelitian,
2. Peningkatan kapabilitas perairan HKI dan atau paten
3. Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif di bidang penelitian.

4. Mengacu pada delapan (8) kriteria standart nasional penelitian, yaitu standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksanaan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pendanaan dan pembiayaan.
5. Pengembangan tingkat kesiapan atau kematangan luaran yang dihasilkan dari penelitian.
6. Pengembangan penilai internal perguruan tinggi melakukan seleksi proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LITABDIMAS

c. Kebijakan dan Program Utama

Untuk menunjang program dasar Lembaga Penelitian dan penerbitan LPPM menetapkan kebijakan dan program utama sebagai berikut:

1. Kebijakan untuk mencapai produktivitas dan kualitas hasil dan luaran: a) Pengembangan roadmap penelitian dan Penerbitan. b) Insentif penelitian kompetitif Universitas Bina Taruna Gorontalo. c) Peningkatan kompetensi peneliti dalam meraih dana penelitian. d) Peningkatan kompetensi peneliti dalam publikasi hasil . e) Pembangunan jejaring internal dan eksternal Universitas Bina Taruna Gorontalo.
2. Kebijakan untuk peraihan HKI dan atau paten: a) Peningkatan kompetensi staf akademik dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi dan barang ciptaan. b) Insentif desain dan inovasi unggulan Universitas Bina Taruna Gorontalo. c) Peningkatan kompetensi paten drafting, HKI, dan desain industri berbasis inovasi dan budaya lokal.
3. Kebijakan untuk memperluas kemitraan dan kolaborasi yang efektif di bidang penelitian: a) Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/keunggulan Universitas Bina Taruna Gorontalo. b) Pengembangan revenue generating unit terpadu dalam pemasaran inovasi/keunggulan Universitas Bina Taruna Gorontalo.

d. Struktur Organisasi

LPPM bertanggung jawab kepada Rektor, yang pelaksanaan sehari-harinya berada di bawah koordinasi Wakil Rektor I Bidang Akademik. Proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bina Taruna Gorontalo dilaksanakan secara berjenjang dari aras universitas sampai ke fakultas, bahkan dapat dilaksanakan sampai ke aras program studi.

e. Pusat-Pusat Studi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Taruna Gorontalo memiliki pusat-pusat studi dengan layanan unggulannya masing-masing. Adapun pusat-pusat studi yang ada di lingkungan Universitas beserta layanan dan akreditasi berdasarkan kelayakan program, produktivitas, dan aksesibilitas setiap pusat studi.

f. Analisis Kondisi Saat Ini

Sebagian kegiatan penelitian di Universitas Bina Taruna Gorontalo telah memberikan manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya. Tidak hanya menghasilkan temuan-temuan baru yang bersifat fundamental, eksploratif, terapan atau evaluatif sesuai dengan tantangan-tantangan yang ada saat ini, kegiatan-kegiatan penelitian tersebut juga telah menjadi rujukan, baik di kalangan peneliti, pelaku usaha, maupun pengambil kebijakan di tingkat nasional dan internasional. Namun, sebagian kegiatan penelitian yang lain belum dapat memberikan manfaat yang signifikan. Meskipun menghasilkan temuan-temuan baru yang bersifat fundamental, eksploratif, terapan, atau evaluatif, tetapi temuan-temuan tersebut belum benar-benar sesuai dengan tantangan-tantangan yang ada saat ini atau yang akan muncul di masa depan. Temuan-temuan penelitian tersebut juga belum menjadi rujukan utama, baik di kalangan peneliti, pelaku usaha dan industri, maupun pengambil kebijakan, di tingkat nasional apalagi internasional.

Kualitas kontribusi ilmiah penelitian Universitas Bina Taruna Gorontalo perlu terus didorong dan ditingkatkan sehingga menjadi rujukan baik bagi sesama peneliti, industri, pengambil kebijakan, asosiasi profesi, maupun sektor-sektor lainnya. Jumlah publikasi Universitas juga masih rendah. Rendahnya jumlah publikasi hasil-hasil penelitian di Universitas Bina Taruna Gorontalo disebabkan antara lain oleh kurangnya

rangsangan untuk melakukan publikasi, khususnya dalam bentuk artikel di jurnal-jurnal internasional. Bagi banyak dosen, insentif hibah publikasi artikel di jurnal-jurnal internasional bukanlah tawaran yang selalu menarik mengingat adanya tawaran kegiatan-kegiatan lain yang seringkali bukan hanya lebih menguntungkan dari sisi pendapatan, melainkan juga lebih mudah untuk dicapai. Di luar itu, kecilnya jumlah publikasi hasil-hasil penelitian di Universitas Bina Taruna Gorontalo juga disebabkan oleh rendahnya kualitas penelitian yang dilakukan sehingga tidak memenuhi syarat untuk dipublikasikan di jurnal-jurnal internasional. Persoalan penguasaan bahasa, meskipun bukan merupakan penyebab utama, turut berperan sebagai salah satu kendala tambahan yang mengurangi minat dosen untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya. Kontribusi dalam dunia ilmiah dan kemanusiaan juga masih tergolong rendah, yang dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas rekomendasi kebijakan, formulasi invensi, karya cipta, karya teknologi dan seni, basis data genetika atau informasi ilmiah lainnya yang termuat dalam sumber informasi keilmuan dunia maupun nasional. Di samping sitasi hasil-hasil penelitian Universitas Bina taruna Gorontalo yang masih rendah, pengelolaan hasil-hasil penelitian menjadi buku yang diterbitkan oleh Universitas Press sebagai academic publishing house (rumah penerbitan buku-buku akademik) perlu terus didorong melalui skema-skema pemandatan dan afirmatif. Secara umum, kegiatan-kegiatan penelitian telah didasarkan pada prinsip-prinsip dan metode-metode ilmiah. Namun, harus diakui, masih sangat sulit untuk mengukur secara pasti sejauh mana kegiatan-kegiatan penelitian tersebut telah benar-benar memenuhi kaidah akademik dan etika akademik dan kemanusiaan serta kriteria-kriteria penjaminan mutu, baik yang menyangkut masukan penelitian, luaran penelitian, proses penelitian, maupun derajat kesempurnaan penelitian (degree of excellence). Oleh karena itu, manajemen etik dan penguatan integritas menjadi pangkal tolak pengembangan penelitian yang harus segera dikembangkan menjadi bagian budaya institusi. Masih kurangnya kesadaran civitas akademika Universitas dalam melaksanakan penjaminan mutu penelitian dan ditambah lemahnya penegakan aturan yang terkait menyebabkan implementasi penjaminan mutu penelitian di Universitas tidak berjalan optimal. Terlebih, belum memiliki unit khusus yang secara efektif bertanggung jawab

melaksanakan penjaminan mutu dan integritas penelitian. Universitas Bina Taruna Gorontalo juga belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab memandu dan memfasilitasi proses ethical clearance dalam kegiatan-kegiatan penelitian, selain yang telah ada untuk bidang-bidang kesehatan dan kedokteran yang telah diakui secara internasional.

Terbatasnya ketersediaan fasilitas dan pendanaan dari pemerintah untuk menjalankan penelitian belum dipecahkan sepenuhnya dengan upaya reformasi pendanaan yang sistematis. Kemitraan dengan pihak-pihak eksternal, seperti pemerintah, perguruan tinggi lain, dunia usaha, asosiasi profesi, dan alumni maupun organisasi alumni, meskipun belum berjalan. Terobosan-terobosan harus dilakukan untuk penguatan kelembagaan penelitian dan percepatan kontribusi penelitian bagi masyarakat dan dunia internasional. Jumlah publikasi hasil-hasil penelitian, baik dalam bentuk buku, bab tertentu dalam sebuah buku, maupun artikel jurnal nasional dan internasional, terhitung masih sedikit jika dibandingkan perguruan tinggi-perguruan tinggi lain di Indonesia.

g. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

Tabel 2. Hasil Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Bidang Penelitian Universitas Bina Taruna Gorontalo

Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1. Kepemimpinan dan manfaat hasil penelitian Universitas Bina Taruna Gorontalo telah diakui sejak awal berdirinya. 2. Komprehensivitas ilmu dan pendekatan interdisiplin yang secara kelembagaan dikembangkan di Universitas Bina	1. Kontribusi UIN Walisongo Semarang melalui penelitian terhadap IPTEK, kesejahteraan masyarakat dan kemanusiaan belum optimal 2. Budaya meneliti dosen di Universitas Bina Taruna	1. Peran PT Sebagai Agen pembangunan ekonomi dan perubahan masyarakat sangat dibutuhkan 2. Perkembangan beberapa bidang ilmu yang cepat dan semakin kompleks seperti kemaritiman, teknologi kedirgantaraan,	1. Revolusi Industri 4.0 yang menuntut kecerdasan dan visi berjangka panjang 2. Perkembangan teknologi informasi dan dunia digital yang begitu cepat memerlukan pendekatan big data, internet of things, automasi, konektivitas

Taruna Gorontalo. 3. Potensi SDM penelitian yang besar baik dari jumlah Dosen, Mahasiswa Pasca Sarjana, SDM Pusat Studi/kajian, peneliti internasional, dan tenaga kependidikan. 4. Jejaring kerja sama nasional dan internasional Universitas Bina Taruna Gorontalo sangat kuat untuk mendukung penelitian. 5. Kebijakan penelitian hulu dari hingga hilir telah melembaga dan menjadi pemandu program dan pengembangan 6. Fasilitas, infrastruktur, dan sistem informasi serta SDM telah dikembangkan untuk mendukung kebijakan penelitian.	Gorontalo Semarang masih terbatas dan belum merata sehingga produktivitas dan kualitas LPPM masih belum optimal. 3. SDM penelitian belum sepenuhnya dikembangkan, dibina, dan dimanfaatkan. 4. Sistem informasi termasuk basis data belum sepenuhnya terintegrasi untuk mendukung penelitian 5. Sumber pendanaan alternatif belum sepenuhnya digali dan dimanfaatkan secara optimal, dan terintegrasi 6. Pengelolaan aset pendukung penelitian belum dikelola dan dikembangkan secara optimal, terintegrasi, efektif, dan efisien 7. Kualitas keluaran hasil penelitian belum optimal dan mencapai degree of	obat dan alat kesehatan, keamanan dan ketahanan pangan, serta teknologi maju lainnya 3. Kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Indonesia. 4. Internasionalisasi dan globalisasi dalam berbagai bidang semakin terbuka lebar 5. Kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri luas 6. Pendanaan alternative dan kesempatan melakukan reformasi pendanaan terbuka lebar 7. Peluang untuk berperan dalam pengembangan dan perbaikan sistem inovasi di Indonesia terbuka lebar bagi Universitas Bina Taruna Gorontalo.	virtual, dan kecepatan merespon yang semakin tinggi 3. Perubahan tata nilai dan etika yang memungkinkan perubahan perilaku manusia 4. Berkembangnya pendidikan tinggi tanpa batas dan lintas batas (borderless dan transborders) 5. The declining of the niversity yang menyebabkan entitas perguruan tinggi tidak lagi menjadi satu-satunya orgaisasi yang memiliki peran tridharma 6. Kebijakan dalam pembatasan penyelenggaraan kegiatan penelitian berbasis masa aktif APBN 7. Perkembangan kebijakan di tingkat nasional dan internasional yang cepat memerlukan respon yang menerobos dinding dministratif dan teknis.
--	--	---	--

	excellence 8. Belum terjadi harmonisasi kebijakan dan administrasi untuk mendukung penelitian dan inovasi 9. Beban mengajar Dosen masih tinggi menyebabkan kepemimpinan Dosen dalam keilmuan masih rendah		
--	--	--	--

BAB III

GARIS-GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

a. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Visi LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo adalah Lembaga terdepan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2036. Untuk mencapai Visi tersebut, Universitas telah merumuskan misi penelitiannya yaitu dengan membangun dan mengembangkan budaya penelitian, menyediakan fasilitas penelitian, dan pengelolaan penelitian yang profesional untuk menghasilkan penelitian unggulan bagi pengembangan IPTEK dan kesejahteraan manusia serta kelestarian lingkungan yang bermanfaat untuk membantu penyelesaian masalah masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan Visi LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo, maka tujuan pelaksanaan rencana strategis penelitian adalah:

1. Sebagai fundamen penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan sepenuhnya mengacu kepada standar nasional penelitian, dan indikator universitas moderen berkelas dunia yang mencakup indikator publikasi berkualitas, jumlah pendaftaran paten dan ragam hak kekayaan intelektual lainnya, serta produk teknologi dan atau pengetahuan untuk layanan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dalam perspektif jangka panjang, Renstra LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo disusun sebagai dasar upaya pengembangan pusat-pusat keunggulan.

Sasaran dari rencana strategis penelitian dari LPPM adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil penelitian :
 - a. Menyusun dan mengembangkan roadmap penelitian sesuai dengan visi misi lembaga, pengembangan ilmu, dan kebutuhan masyarakat.
 - b. Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanaan penelitian.
 - c. Meningkatkan kinerja dan produktivitas pusat-pusat studi.
 - d. Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian unggulan.
 - e. Menyediakan prioritas pada layanan dasar.

- f. Menyediakan insentif untuk penelitian kompetitif.
 - g. Memfasilitasi dosen dalam peraihan dana penelitian kompetitif.
 - h. Memperkuat infrastruktur penelitian.
2. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil penelitian
 - a. Melakukan pemetaan terhadap berbagai permasalahan kurang-berdayaan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.
 - b. Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanaan penelitian dan pemberdayaan masyarakat.
 - c. Meningkatkan kinerja dan produktivitas pusat-pusat studi, khususnya yang berkenaan dengan pemberdayaan masyarakat.
 - d. Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan kegiatan unggulan dalam bidang penelitian.
 3. Peningkatan Publikasi Ilmiah, pemerolehan HKI, dan paten
 - a. Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun karya ilmiah untuk publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
 - b. Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun buku berbasis hasil penelitian.
 - c. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi dan barang ciptaan.
 - d. Peningkatan kompetensi paten drafting, HKI, dan desain industri berbasis inovasi dan budaya lokal.
 - e. Menyediakan insentif desain dan inovasi unggulan Universitas Bina Taruna Gorontalo.
 4. Peningkatan perluasan kerja sama:
 - a. Membangun kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/keunggulan Universitas Bina Taruna Gorontalo.
 - b. Mengembangkan revenue generating unit terpadu dalam pemasaran inovasi/keunggulan Universitas Bina Taruna Gorontalo.

b. Formulasi Strategi Pengembangan

Mengacu pada peta strategi pengembangan penelitian dan hasil analisis SWOT, maka dirumuskan strategi pengembangan penelitian sebagai berikut:

1. Membangun kerjasama penelitian dalam negeri dengan perguruan tinggi (PT) lain di Indonesia.
2. Mengembangkan joint research yang memungkinkan terjadinya resource sharing dengan PT lain di seluruh Indonesia maupun mitra strategis lainnya dan pemanfaatan potensinya untuk menjawab tantangan nasional, regional, dan internasional.
3. Mengembangkan strategi dokumentasi melalui publikasi ilmiah, populer, dan dokumenter ilmiah yang lebih massif agar yang telah dilakukan dapat dirasakan dan terbaca oleh masyarakat dan dunia internasional.
4. Memperkuat data keahlian dan mengembangkan skema-skema kerjasama akademik berbasis data keahlian yang dimiliki secara lebih massif.
5. Melakukan open innovation melalui pusat unggulan yang didukung oleh sistem teknologi, informasi, dan komunikasi yang tangguh, bekerjasama dengan mitra pemerintah, industri, alumni, dan asosiasi profesi.
6. Memperkuat penelitian yang terkait dengan nilai-nilai lokal untuk disebarluaskan ke seluruh dunia dan menjadi rujukan peradaban masa depan.
7. Memperkuat fasilitas penelitian hingga berstandar internasional dalam bidang-bidang strategis secara lebih efektif dan efisien.
8. Mengembangkan mobilitas masif melalui pendanaan alternatif dalam skala internasional untuk bertukar ahli dan penguatan universitas.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

a. Sasaran dan Program Strategis

Program Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo, maka perlu menjabarkan dan memperjelas sasaran dan program strategi melalui program-program lima tahun ke depan.

b. Indikator Kinerja

Rencana Strategis Penelitian (RSP) LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo, tahun 2021-2025 merupakan landasan untuk menyusun Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada Pusat Penelitian dan Penerbitan di lingkungan LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo. RENOP yang disertai dengan indikator kinerja dan target capaian. Mengacu pada berbagai peraturan yang ada, maka ditetapkanlah Indikator Kinerja Penelitian LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo sebagai berikut:

- 1) Proporsi sumber daya peneliti baik para dosen, peneliti internal Universitas Bina Taruna Gorontalo (meliputi pustakawan, laboran dan Fungsional lainnya), atau peneliti internasional, yang memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional), maupun NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus).
- 2) Proporsi sumber daya peneliti baik para dosen, peneliti internal Universitas atau peneliti internasional yang memiliki jabatan profesor.
- 3) Jumlah sumber daya staf pendukung penelitian baik staf administrasi, teknisi, atau laboran yang terdidik, terlatih, dan tersertifikasi.
- 4) Jumlah pendanaan penelitian baik yang berasal dari dana internal Universitas Bina Taruna Gorontalo dan eksternal nasional maupun internasional.
- 5) Jumlah forum ilmiah berupa seminar/ lokakarya yang diselenggarakan di tingkat nasional, regional dan internasional, yang dipelopori oleh Universitas Bina Taruna Gorontalo.
- 6) Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

- 7) Sitasi per dosen berdasarkan minimal standar google scholar atau Scopus.
- 8) Jumlah pemakalah dalam forum ilmiah atau pembicara utama dalam forum ilmiah di tingkat nasional, regional, dan internasional,
- 9) Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang dihasilkan baik berupa Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, dan Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu, baik di skala nasional dan utamanya internasional.
- 10) Jumlah Teknologi Tepat Guna, Model/ Purwarupa, Desain/ Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku Ajar/ Buku Teks.
- 11) Jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh Pusat Studi/ Pusat Kajian/ Laboratorium/ Unit Bisnis dari kegiatan kerjasama pendidikan, pelatihan, penelitian, dan penghiliran hasil-hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

Demikian Renstra Penelitian LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo 2021-2025 yang telah mengadopsi beberapa Renstra dalam bingkai pencapaian Visi Misi LPPM Universitas Bina Taruna Gorontalo sebagai universitas I riset terdepan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban. Renstra ini mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan tahap ke2 yaitu konsolidasi Universitas Riset dengan tujuan untuk menjadi acuan penelitian di Fakultas hingga program studi di dalamnya dalam mewujudkan visi misi dan tujuannya secara jelas dengan milestone yang terukur (akuntable) dan pemanfaatan anggaran secara tepat, transparan dan bertanggungjawab.

Renstra ini akan berfungsi jika ditindak lanjuti dengan program serta didukung komitmen seluruh sivitas khususnya pimpinan dalam bekerja dan Menyusun program yang selaras berikut mensinergikan seluruh kekuatan yang dimiliki Universitas Bina Taruna Gorontalo, dan tidak lupa memohon kekuatan dan bimbingan Allah Swt untuk mewujudkan UIN Walisongo semakin jaya dan bermakna bagi umat dan peradaban.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi .

Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan
Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 Tentang
Standar Nasional Pendidikan Tinggi.